

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan peneliti dalam beberapa siklus tindakan dapat diambil beberapa kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian pada saat dikelas. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *card sort* ini mampu meningkatkan meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya peneliti dapat simpulan berikut ini bahwa :

Perencanaan dilakukan oleh peneliti sebagai guru dengan baik dengan menyiapkan modul ajar sebagai acuan rancangan proses pembelajaran, materi pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa, dan peneliti juga menyiapkan media pembelajaran berupa *card sort* yang berisi kartu dan terbagi menjadi dua yaitu kartu induk dan kartu rincian yang akan dibagikan kepada siswa secara acak, kemudian disortir atau disusun, dan dipresentasikan setelah tersusun. Selain itu peneliti juga menyiapkan beberapa alat evaluasi non tes berupa lembar observasi siswa dan lembar observasi guru, lembar wawancara, dan lembar penilaian indikator motivasi siswa.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 siklus, setiap siklus dilaksanakan 2 tindakan yang kegiatannya telah disusun dalam perencanaan dan modul ajar. Pada siklus kesatu pelaksanaan berjalan kurang baik karena siswa masih kebingungan dan belum menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran keaktifan siswa kurang, kemudian guru belum bisa menyesuaikan waktu pembelajaran, dan belum bisa menguasai kondisi siswa saat proses pembelajaran. Pada siklus kedua siswa dan guru sudah mulai ada dalam fase adaptasi yang bisa menyesuaikan diri dengan keadaan kelas, siswa sudah dapat memahami apa yang disampaikan guru dikelas, siswa sudah mulai aktif, dan guru sudah dapat menyelesaikan waktu dan kondisi siswa dikelas. Pada siklus ke tiga

siswa sangat antusias saat proses pembelajaran menggunakan pembelajaran aktif tipe *card sort* dan guru sudah menguasai kelas dengan baik.

Hasil peningkatan dari upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui model pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam pembelajaran IPS di kelas VII-A dapat dilihat bahwa setiap siklusnya mengalami peningkatan terutama dalam siklus ketiga. Motivasi belajar siswa lebih meningkat dari sebelumnya dapat dilihat ketika seluruh aspek pada indikator motivasi belajar terlaksana dengan baik seperti tingkat perhatian siswa terhadap pembelajaran meningkat, tingkat kebutuhan siswa meningkat, tingkat kepercayaan diri meningkat dan tingkat kepuasan siswa juga meningkat. Seluruh aspek indikator motivasi belajar mampu mencapai target ketuntasan melewati persentase 66%. Dengan demikian, melihat hasil yang didapatkan dari setiap siklusnya dapat dikatakan bahwa upaya penerapan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VII-A MTsN 4 Majalengka.

Setelah pelaksanaan penelitian sebanyak 3 terdapat beberapa kendala yang dialami selama berlangsungnya proses pelaksanaan penelitian dikelas saat pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* untuk meningkatkan motivasi siswa siswa di kelas VII-A MTsN 4 Majalengka. Dari seluruh kendala yang dialami tersebut, menjadikan guru berupaya mencari solusi dengan beberapa cara untuk meminimalisir kendala yang akan terjadi kembali seperti merencanakan matang teknis secara matang sebelum tindakan dimulai agar persiapan lebih singkat, guru terus memberikan stimulus kepada siswa agar siswa menjadi termotivasi untuk berani dan percaya diri saat dikelas, guru terus berkordinasi dengan pihak sekolah agar proses penelitian berjalan dengan lancar, dan guru berupaya berkreasi sekreatif dan seinovatif mungkin membuat pembelajaran yang menarik tanpa menggunakan sarana prasarana sekolah dalam proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda. Selain itu hasil dari penelitian ini, dapat

diimplementasikan dalam proses pembelajaran IPS, dan model pembelajaran ini dapat mengatasi beberapa kendala pembelajaran IPS yang dialami di MTsN 4 Majalengka seperti kurangnya motivasi belajar siswa yang dimiliki. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, maka peneliti sampaikan beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Perencanaan model pembelajaran aktif tipe *card sort* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas VII-A MTsN 4 Majalengka. Pada perencanaan ini guru harus membuat perencanaan yang lebih optimal untuk menunjang penelitian ini agar menjadi lebih baik. Perencanaan yang harus dilakukan oleh guru yaitu membuat modul ajar sesuai karakteristik setiap siswa, menyiapkan perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
2. Pelaksanaan model pembelajaran aktif tipe *card sort* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas VII-A MTsN 4 Majalengka. Dalam proses pelaksanaan penelitian ini guru harus lebih berusaha membimbing dan mengajak seluruh siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Hasil peningkatan keterampilan sosial siswa setelah menerapkan model pembelajaran aktif tipe *card sort* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas VII-A MTsN 4 Majalengka. Dalam hasil peningkatan ini setiap siklus mengalami kenaikan. Dalam hasil ini peneliti juga melakukan variasi dalam mengembangkan model pembelajaran aktif tipe *card sort* ini yaitu dalam pembelajaran ini setiap siklus memakai kategori kartu yang berbeda dengan langkah yang berbeda agar membuat siswa tidak merasa cepat bosan dan terus bersemangat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Kendala yang dihadapi pada saat penelitian ini seperti guru kurang mampu dalam mengelola kelas dengan baik diawal tindakan, dan siswa kurang aktif dan siap pada saat proses pembelajaran. Dari beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti. Peneliti berupaya berupaya untuk meminimalisir permasalahan tersebut dengan selalu berusaha mengelola waktu dan kondisi

kelas dengan baik, dan berusaha membuat siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *card sort*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ada pada simpulan dan implikasi di atas tersebut, maka peneliti akan menyampaikan beberapa rekomendasi untuk dinas pendidikan, guru disekolah, pihak sekolah, siswa di sekolah, dan peneliti selanjutnya yang akan meneliti peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS, diantaranya sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan

Bagi dinas pendidikan diharapkan berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam meningkatkan profesionalisme guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPS. Dengan itu, untuk meningkatkan profesionalisme guru, diperlukan dukungan menyediakan fasilitas yang baik dalam pembuatan pembelajaran efektif dan inovatif seperti pengadaan pelatihan yang mencakup model, metode, dan media pembelajaran yang berfokus pada siswa, yang di bimbing oleh para ahli di bidangnya agar pembelajaran tidak terbatas pada materi buku saja.

2. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan dapat mengintegrasikan materi perkuliahan yang fokus pada pengembangan keterampilan pedagogis dalam kurikulum pendidikan guru kepada mahasiswa keguruan, seperti merancang RPP atau modul ajar dan menerapkan metode serta media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Perguruan tinggi juga sebaiknya memperkuat kerja sama dengan sekolah untuk memberikan mahasiswa pendidikan lebih banyak pengalaman lapangan seperti program magang atau praktik mengajar yang akan mengembangkan keterampilan profesional calon pendidik dalam situasi pembelajaran yang sebenarnya.

3. Sekolah

Bagi sekolah perlu mengadakan pelatihan internal secara berkala untuk meningkatkan kompetensi pedagogis guru dalam model pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Diharapkan juga hasil penelitian ini dapat menjadikan model

pembelajaran aktif tipe *card sort* menjadi salah satu alternatif khususnya dalam proses pembelajaran IPS. Selain itu, setelah pelaksanaan model pembelajaran sekolah perlu melakukan pemantauan dan evaluasi guna memastikan efektivitas penggunaan model yang digunakan dikelas.

4. Guru

Bagi guru diharapkan dapat mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa yang memposisikan siswa sebagai penggerak yang berkesempatan lebih banyak untuk berpartisipasi aktif, mengamati, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata. Sebagai rekomendasi, guru dapat memanfaatkan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam pembelajaran IPS apabila siswa jenuh dan merasa bosan, sehingga dapat membuat siswa bergerak dan aktif selama pembelajaran.

5. Siswa

Bagi siswa dianjurkan dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang disediakan oleh guru atau pun pihak sekolah saat dikelas, seperti video edukasi, dan sumber belajar interaktif lainnya, untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Salah satunya dapat mengikuti secara aktif dan memanfaatkan model pembelajaran aktif tipe *card sort* dalam pembelajaran IPS agar materi dapat dipahami secara baik dan mencoba menerapkannya pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah maupun di lingkungan.

6. Peneliti

Bagi peneliti lain yang memiliki minat melakukan penelitian yang serupa diharapkan dapat mengembangkan dan memanfaatkan model dan media yang kekinian untuk menunjang proses pembelajaran yang menarik dan inovatif. Serta penulis berikutnya dapat memperluas atau mengembangkan kerangka teoritis yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat menjelaskan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas model pembelajaran. Dengan demikian, penyampaian kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang peneliti dapat simpulkan, yang berdasar pada penelitian yang telah dilakukan. Dari pada itu, peneliti juga menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, karena adanya keterbatasan yang peneliti miliki dalam mendeskripsikan dan menganalisis permasalahan yang ada pada saat penelitian berlangsung.